

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE, MODEL DAN ALUR PENELITIAN**

##### **1. Metode**

Setiap peneliti dalam melakukan penelitian akan senantiasa menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitiannya. Ini mengandung arti bahwa seorang peneliti harus memilih dan menggunakan metode secara tepat. Ketepatan dalam memilih metode berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang digunakan. Sehingga pada akhirnya akan menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Winarno Surakhmad (1989 : 131) mendefinisikannya sebagai berikut : "Metode dalam penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan".

Berdasarkan pendapat di atas, maka jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Ritawati, 2007:11) "penelitian tindakan kelas adalah bentuk refleksi diri secara kolektif yang melibatkan partisipan dalam suatu situasi sosial untuk mengembangkan rasionalisasi dan justifikasi dari praktik pendidikan, sebagaimana yang mereka alami dalam praktik sehari-hari". Dari pendapat di atas

dapat di simpulkan bahwa penelitian yang di lakukan oleh guru terhadap masalah yang di temui dalam proses pembelajaran di kelas dengan melibatkan partisipan.

Selanjutnya Suharsimi ( 2008:3 ) menyatakan “penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan secara bersama melihat kondisi kelas untuk mencapai suatu tujuan yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Menurut Ritawati (2007:9) “pendekatan kualitatif adalah penelitian yang datanya dalam bentuk verbal dan di analisis tanpa menggunakan teknik statistik”. Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat di amati dari sumber informasi. selanjutnya Ritawati (2007:9) “pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik”.

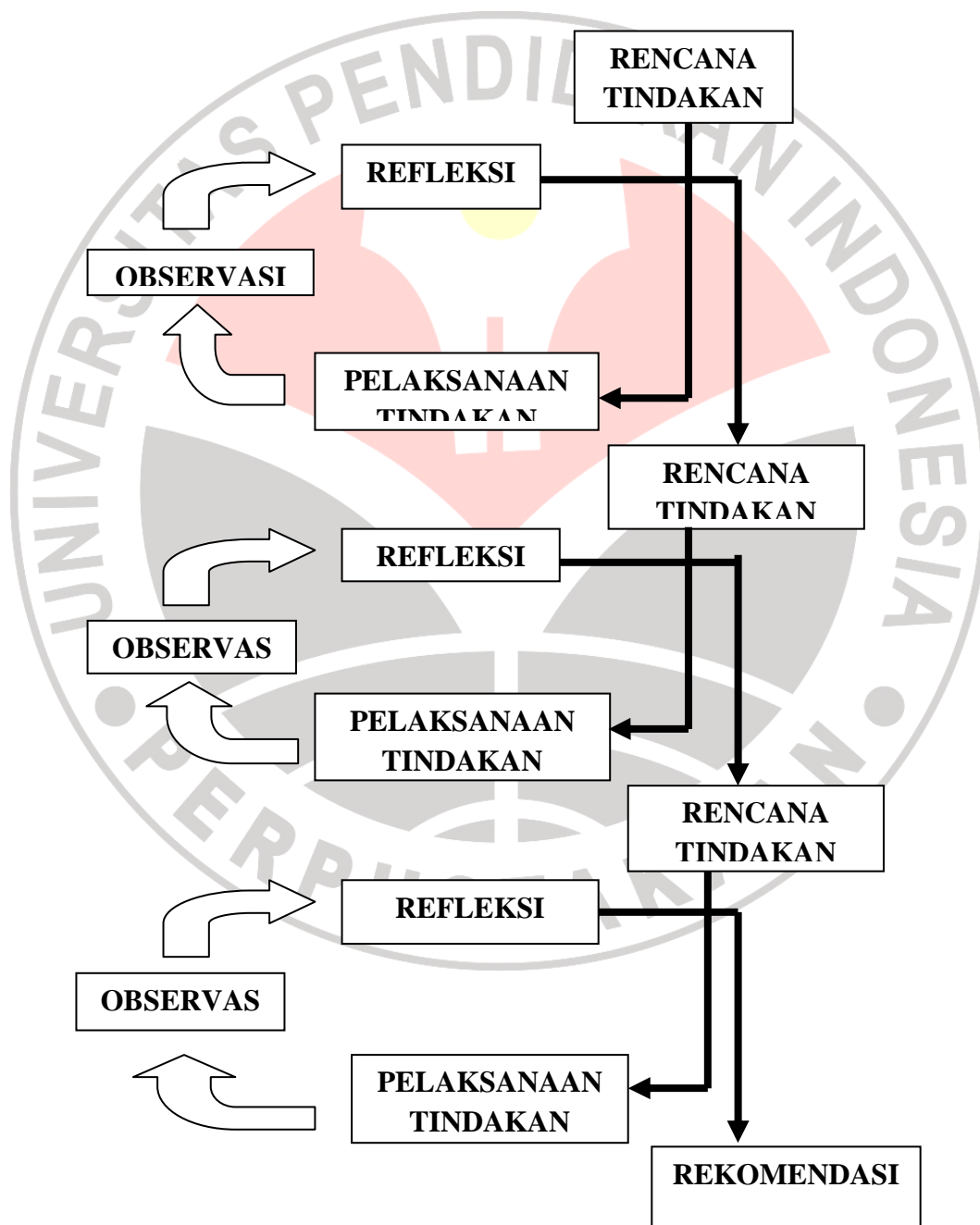
## **2. Model Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan diadaptasi dari model penelitian yang dikemukakan oleh *Kemmis* dan *MC Taggart*. Dalam perencanaan *Kemmis* menggunakan sistem spiral refleksi, dari yang dimulai dengan rencana, tindakan,

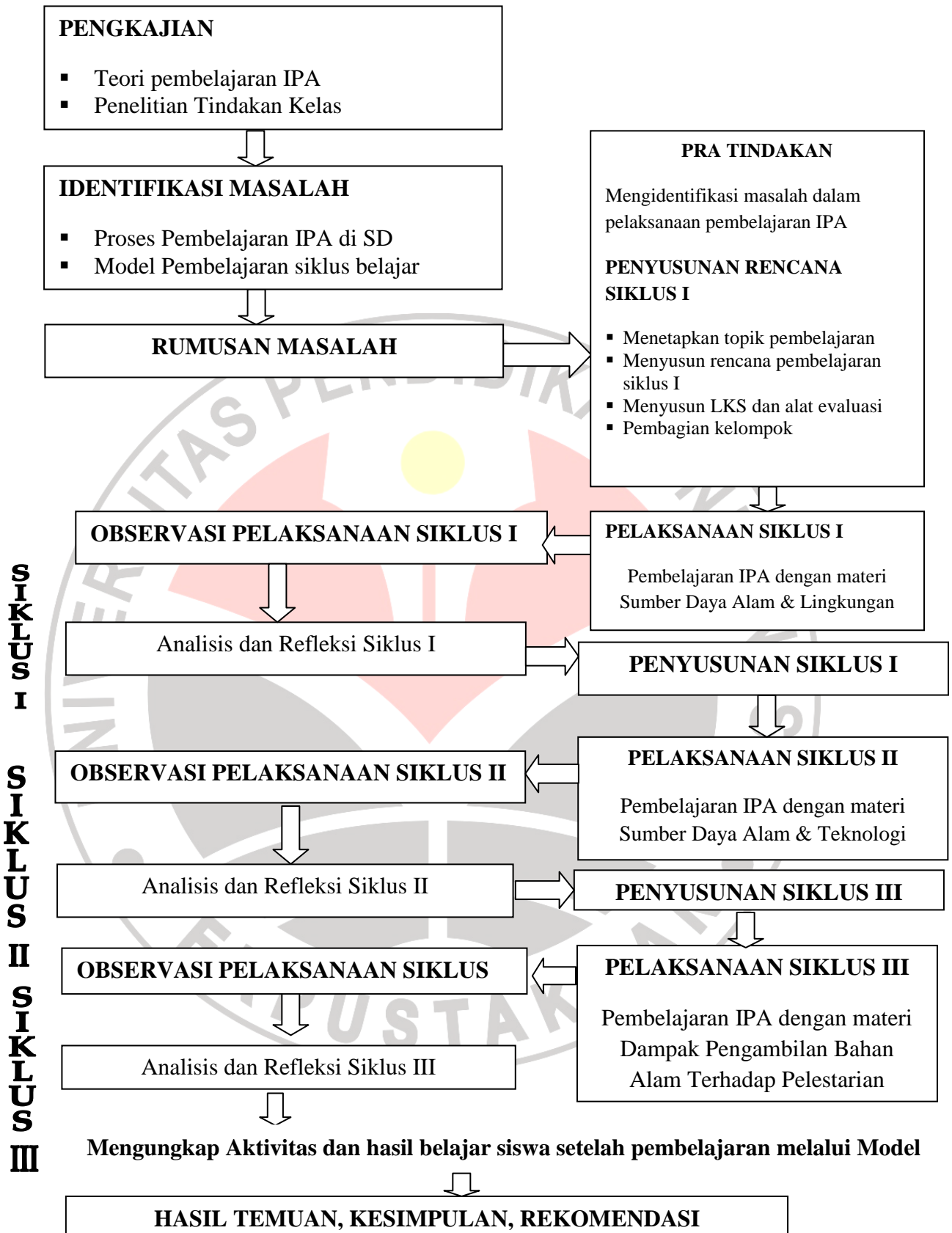
refleksi, pencarian kembali merupakan dasar untuk suatu anchang-ancang pemecahan permasalahan (Kasihani Kasbolah, 1998:113).

### 3. Alur Penelitian

Alur dan desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dan 3.2 berikut:



**Bagan 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas**



Bagan 3.2 :Desain Alur Penelitian Lebih Rinci

Adapun deskripsi dari gambar 3.2 tentang desain alur penelitian lebih rinci di atas, untuk keseluruhan setiap siklusnya, maka berikut ini akan disampaikan secara teknisnya melalui empat tahap, yaitu :

### **1. Perencanaan**

- a. Ketika merencanakan tindakan, maka dibuatkan perencanaan/skenario pembelajaran melalui model Siklus Belajar (*Learning Cycle Model*).
- b. Pada saat melakukan observasi, observer sudah dibuatkan pedoman observasi yang terbuka untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama berlangsung pembelajaran.
- c. Menyiapkan media sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan untuk memperjelas penyampaian materi
- d. Mempersiapkan teknis lainnya untuk memperlancar proses pemecahan masalah dalam pembelajaran.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Siklus I
  - 1) Sebagai langkah awal sebelum memulai pembelajaran adalah memperhatikan gambaran keadaan kelas, kemudian memperhatikan aktivitas siswa, kemampuan pemahaman siswa, sarana prasarana, hasil belajar siswa maka setelah itu dilakukan Tindakan Kelas I, dengan melakukan pembelajaran pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.
  - 2) Pada saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan terhadap aktivitas guru, siswa maupun temuan-temuan kejadian yang dianggap penting yang muncul pada saat pembelajaran.

- 3) Diakhir proses pembelajaran dilakukan evaluasi dan menganalisis data yang diperoleh.
- 4) Refleksi I. Dalam kegiatan ini dilakukan perenungan terhadap pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan sehingga bisa melakukan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran berikutnya yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Siklus II

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi
- 2) Melaksanakan pengamatan kembali terhadap proses pembelajaran baik mengenai aktivitas guru, siswa maupun temuan-temuan kejadian yang dianggap penting yang muncul pada saat pembelajaran.
- 3) Melaksanakan kegiatan evaluasi dan menganalisis data yang diperoleh.
- 4) Refleksi II. Dalam kegiatan ini dilaksanakan perenungan kembali terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga bisa melakukan perbaikan-perbaikan kembali di siklus III.

c. Siklus III

- 1) Melaksanakan pembelajaran mengenai pokok bahasan dampak pemanfaatan dari bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.
- 2) Melaksanakan pengamatan kembali terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran sedang berlangsung.
- 3) Melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dengan pokok dampak pemanfaatan bahan dari alam terhadap pelestarian lingkungan serta

melakukan analisis hasil pembelajaran berdasarkan format yang telah disediakan.

- 4) Jika hasil penelitian telah sesuai dengan yang diharapkan yakni rata-rata nilai kelas mencapai KKM 65 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 100% maka penelitian akan dihentikan dan akan dilakukan rekomendasi.

## **B. SUBYEK DAN LOKASI PENELITIAN**

### **1. Subyek Penelitian**

Adapun yang dijadikan subyek penelitiannya adalah siswa kelas 4 Sekolah Dasar Swasta Interaktif Abdusalam dengan jumlah siswa 22 orang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan ini dilakukan di Sekolah Dasar Swasta Interaktif Abdussalam Jl. Cihanjuang-Cibaligo No. 17 Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Data keseluruhan siswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 3.1**  
**Data Keseluruhan Siswa SD Swasta Interaktif Abdussalam**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**

BANYAKNYA SISWA														
I		II		III		IV		V		VI		Jumlah		Jumlah semua siswa
1 rombel		1 rombel		1 rombel		1 Rombel		1 rombel		1 rombel		6 rombel		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
12	11	13	6	14	10	18	4	12	8	9	5	77	45	122
23		19		24		22		20		14		122		

### C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Menurut Ruswandi dkk (2007:151), observasi secara sederhana boleh diartikan sebagai pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dengan demikian boleh dikata bahwa observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung, dengan atau tanpa alat bantu. Artinya data yang diperoleh melalui observasi berasal dari subyek pada saat terjadinya tingkah laku kemungkinan bisa terjadi tingkah laku yang diharapkan akan muncul atau mungkin tidak muncul, karena tingkah dapat dilihat maka kita dapat segera mengatakan bahwa yang diukur memang sesuatu yang dimaksudkan untuk diukur.



## b. Tes

Menurut Ruswandi dkk (2007:170), tes merupakan alat pengumpul data tes bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu. Instrumen yang berisi skala jawaban benar salah, pilihan jamak, menjodohkan, jawaban singkat dan tes isian. Tes dipakai untuk mengukur kemampuan siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan kemampuan selama dikenai tindakan, dan kemampuan pada akhir siklus tindakan. Tes ini sangat beragam, dari tes sederhana yang dikenal dengan kuis, sampai dengan bentuk tes lengkap. Tes dilakukan secara tertulis, lisan, atau tes kinerja. Menurut waktunya dibedakan dalam rentang: satu pertemuan (tes akhir pertemuan), satu pokok bahasan (tes akhir pertemuan), satu pokok bahasan (tes akhir pokok bahasan), satu minggu (tes mingguan), setengah semester (tes tengah semester) dan satu semester (tes akhir semester).

## 2. Alat Pengumpul Data

### a. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan berupa observasi tak berstruktur dimana pihak observer sebagai peneliti berkonsentrasi untuk mengamati untaian peristiwa dan sejumlah tingkah laku kemudian mencatatnya dan dianalisis. Dalam hal ini observasi tak berstruktur dilakukan dengan observasi partisipan. Dengan kata lain observer menuliskan sendiri kegiatan guru dan siswa secara nyata dilapangan dengan membandingkan kondisi guru dan siswa yang diharapkan muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

b. soal

Adapun yang dijadikan sebagai alat evaluasi dalam penelitian ini adalah pos tes (penilaian dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran) dalam bentuk pos tes, jenis tesnya tulisan bentuk tesnya uraian di siklus I dan isian di siklus II dan III.

#### **D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

##### **1. Teknik Pengolahan Data Hasil Observasi**

Semua data yang diperoleh dari hasil observasi diolah melalui langkah-langkah berikut ini:

###### **a. Reduksi data**

Kegiatan dalam melakukan reduksi data ini adalah menyeleksi data hasil observasi yang diperoleh dari observer, kemudian dipilah dan dipilih mana yang kira-kira relevan dengan kegiatan penelitian ini. Sedangkan data yang tidak perlu dibuang. Dan yang diambil hanyalah data yang benar-benar menunjang pada pertanyaan penelitian yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar.

###### **b. Klasifikasi data**

Setelah melalui langkah reduksi maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data. Dalam hal ini data hasil observasi yang telah dipilih, diklasifikasikan berdasarkan pertanyaan penelitian yakni bagian mana yang masuk ke perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

c. Display data

Setelah melalui langkah klasifikasi data kemudian data di uraikan/dideskripsikan ataupun juga dinarasikan sehingga benar-benar data tersebut mampu memberikan informasi yang akurat terhadap penelitian yang sedang kita laksanakan.

d. Interpretasi data

Setelahnya mendisplay data, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan atau menafsirkan data tersebut sehingga benar-benar bermakna untuk mengungkap kondisi sebenarnya.

e. Refleksi

Kemudian setelahnya menginterpretasi data langkah terakhir adalah melakukan refleksi. Pada langkah ini peneliti harus membandingkan antara kondisi ideal yang sudah dirancang dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan dengan kondisi nyata dilapangan setelahnya dilakukan pembelajaran dilapangan. Dengan cara melihat kekuatan, kelemahan, sebab terjadinya kelemahan, dan bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut.

## 2. Teknik Pengolahan Data

### 1. Penskoran

Untuk menghindari unsur subyektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan standar nilai untuk setiap soal.

## 2. Menghitung Rata-rata

Rata-rata hitung hasil postes, dapat dihitung dengan menggunakan

rumus:  $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$

Dengan:

$\bar{x}$  = Rata-rata hitung

x = Skor

N = Jumlah siswa atau banyaknya data

Kemudian setelah itu membandingkan persentase (%) yang mencapai KKM setelahnya dilakukan penelitian tindakan kelas dengan KKM sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas.

**Tabl 3.2 Kategori Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa**

Rentang Nilai	Kategori Nilai
95-100	Sangat Baik
80-90	Baik
65-75	Cukup
< 65	Kurang

### a. Menghitung Persentase ketercapaian KKM

Cara menghitung Persentase ketercapaian KKM adalah sebagai berikut:

$$TB = \frac{\sum US \geq 65}{N} \times 100\%$$

Keterangan

TB = Ketuntasan Belajar

$\sum S \geq 65$  = Jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$

N = Jumlah Siswa

**Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Ketuntasan Belajar Siswa**

Rentang Prosentase	Kriteria
95% - 100 %	Sangat Berhasil
80 % - 90 %	Berhasil dengan baik
65 % - 75 %	Cukup Berhasil
$\leq 65\%$	Tidak Berhasil